

**PENGARUH STRATEGI SDS (STUDENT DIRECTED STRATEGIES)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV DI
SDN PONDOK KELAPA 07 PAGI
JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Di Susun Oleh :
Adam Rhazuardhy
1601025133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi SDS (*Student Directed Strategies*)
Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Pondok
Kelapa 07 Pagi Jakarta Timur

Nama : Adam Rhazuardhy

NIM : 1601025133

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

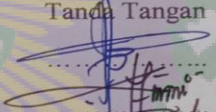
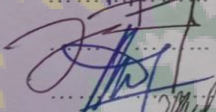
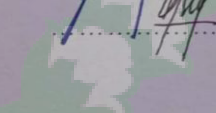


Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Sabtu

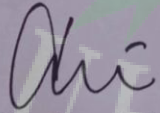
Tanggal : 29 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		12/3/21
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		12/3/21
Pembimbing	: Dra. Hj. Nur Wahyuni, M.Si		4/3/21
Penguji I	: Rudy Gunawan, Dr., M.Pd		09/03/21
Penguji II	: Zulfadewina, Dra., M.Pd		11/03/21

Disahkan oleh,

DEKAN


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN.0317126903

ABSTRACT

Adam Rhazuardhy: 1601025133. "The Effect of SDS (Student Directed Strategies) Strategies on Social Studies Learning Outcomes of Class IV Students of SDN Pondok Kelapa 07 Pagi". Thesis, Jakarta: Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University, Prof. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine whether or not there is an effect of SDS (Student Directed Strategies) Strategy on Social Studies Learning Outcomes of Class IV Students of SDN Pondok Kelapa 07 Pagi in the 1st semester of the 2020/2021 school year. The research method used is quantitative research methods with Quasi Experimental Design research design. The sample used is saturated sample.

In the validity test using the Biserial Point Correlation formula, there were 40 multiple choice questions with the results of 30 valid questions and 10 drop questions. While the reliability test using the KR-20 formula obtained $r_{count} > r_{table}$, namely $0.886 > 0.361$, so the data has a reliable instrument.

Furthermore, the data were analyzed on the requirements test, namely the Normality test using the Liliefors test, it was obtained that the SDS Lo $< L_t$ Experiment Class was $0.119 < 0.156$ and the Lo $< L_t$ Control Class was $0.115 < 0.156$, it can be concluded that the two data were normal distribution. While the homogeneity test using Fisher's test obtained $F_{count} < F_{table}$, namely $1.12 \leq 2.38$, it can be concluded that the homogeneity test has group variance data with a homogeneous distribution.

In the hypothesis test, the t-test is used to obtain $t_{count} = 3.913 > t_{table} = 2.389$. Thus H_0 is rejected and H_1 is accepted, which states that there is a significant effect on learning with the SDS (Student Directed Strategies) Strategy on the Social Studies Learning Outcomes of Class IV Students at SDN Pondok Kelapa 07 Pagi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoretis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	8
A. Deskripsi Teoretis	8
1. Hakikat Hasil Belajar IPS.....	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Hasil Belajar.....	11
c. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	13

2. Pengertian Strategi SDS (<i>Student Directed Strategies</i>).....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Tujuan Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Waktu Penelitian.....	25
C. Metode Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29
E. Definisi Operasional.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Instrumen Penelitian	31
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	31
1. Validitas Instrumen	32
2. Reabilitas Instrumen	33
I. Teknik Analisis Data.....	34
1. Uji Persyaratan Analisis.....	34
2. Analisis data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data	39
1. Analisis Data Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
2. Analisis Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen IV A	40
3. Analisis Data Hasil Belajar Kelas Kontrol IV B	41

B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	43
1. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen IV A SDS	43
2. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol IV B.....	43
3. Uji Homogenitas.....	44
C. Pengujian Hipotesis	44
1. Hipotesis.....	44
2. Pengujian Hipotesis	45
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
E. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	49
A. Simpulan.....	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Pendidikan juga merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan sumber daya manusia, karena pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Setiap individu berhak memperoleh pendidikan yang layak sepanjang hidupnya. Dengan adanya pendidikan diharapkan manusia mampu menghadapi tantangan di masa mendatang, secara lebih khusus diterangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional itu sendiri.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam peningkatan kualitas modal insani yaitu sumber daya manusia. Guna mencapai sumber daya manusia tersebut maka diperlukan pengembangan dan perubahan paradigma bahwa pembangunan akan berhasil apabila ditunjang dengan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai suatu pijakan yang mendasar dalam menjalankan suatu kegiatan, sehingga cara yang tepat dalam melakukan peningkatan mutu dan kualitas manusia Indonesia adalah cara investasi pendidikan. Pendidikan juga merupakan ujung tombak yang menentukan maju atau mundurnya suatu masyarakat maupun bangsa.

Era globalisasi yang semakin berkembang pesat tentu memerlukan manusia-manusia atau masyarakat yang mampu dan mau menghadapi segala tantangan dan permasalahan serta siap beradaptasi dengan situasi tersebut. Pada era seperti itu maka pendidikan yang berkualitas tinggi bagi masyarakat sangat didambakan karena semakin ketatnya persaingan mutu dan kualitas pendidikan yang masih ketinggalan jauh dari negara-negara di belahan dunia. Hal ini disebabkan karena peraturan pemerintah sering merubah peraturan tentang sistem pendidikan yang terlalu cepat dan tidak dibarengi dengan kemampuan masyarakat kita, sehingga tidak ada keseimbangan antara yang diinginkan pemerintah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berbagai cara yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan banyak mengalami halangan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah belum optimalnya kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh guru sebagai pendidik dalam pencapaian tujuan yang diharapkan. Di samping tugas guru, siswa turut memegang peran dalam pencapaian tujuan pendidikan, sebagus apapun guru menyajikan materi pelajaran, akan tetapi siswa tidak mempunyai perhatian dalam hal belajar maka apa yang diharapkan tidak akan tercapai.

Dalam proses pembelajaran sebaiknya siswa dilibatkan secara aktif pada setiap kegiatan, agar kegiatan belajar mengajar tidak hanya berpusat pada guru. Proses pembelajaran seharusnya membuat siswa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang ada.

Mata pelajaran IPS pada dasarnya memiliki tujuan utama yaitu, “membantu mengembangkan siswa untuk menjadi warga Negara yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang memadai untuk berperan serta aktif untuk mewujudkan kehidupan yang demokratis warga Negara yang baik” (Supardan, pembelajaran ilmu pengetahuan sosial prespektif, filosofi, dan kurikulum, 2015: 11). Hal ini sesuai dengan tujuan mata pembelajaran IPS oleh Puskubruk Kemendikbud 2013 yaitu: “Agar peserta didik menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga Negara yang cinta damai” (Supardan, 2015: 17).

Pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari masalah-masalah sosial dalam kehidupan. Seperti keanekaragaman budaya, interaksi antara individu dan masyarakat dengan lingkungan, masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar dan lain sebagainya.

Namun tidak sedikit guru dalam proses belajar mengajar sering kali menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi di kelas dan siswa pun hanya berdiam saja mendengarkan penjelasan guru tanpa ada aktivitas yang membuat mereka aktif. Akibatnya pembelajaran menjadi sangat membosankan dan siswa pun menjadi jenuh mengikuti pembelajaran, hasil belajar yang dicapai juga menjadi kurang memuaskan.

Seperti di SDN Pondok Kelapa 07 Pagi Jakarta Timur ternyata IPS berjalan tidak sesuai dengan teori pembelajaran IPS yang seharusnya serta untuk pembelajaran IPS kelas IV di SDN Pondok Kelapa 07 Pagi Jakarta Timur tidak berjalan sesuai dengan yang seharusnya menurut teori di atas serta di perkuat

dengan hasil observasi peneliti dimana guru masih menggunakan metode ceramah dan konvensional di mana siswa terlihat tidak termotivasi, tidak aktif, siswa terlihat bosan dan tidak bersemangat. Sehingga terbukti juga dengan hasil belajar IPS nya banyak di bawah KKM dengan ketentuan 68,00.

Dari realita yang terjadi di sekolah tersebut diperlukan sebuah strategi yang menunjang keaktifan siswa di kelas sehingga hasil belajar dapat dicapai secara optimal. Menurut (Suyono, 2015: 85) mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai “rangkaian kegiatan terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Salah satu strategi belajar mengajar yang dapat digunakan seorang guru untuk mengatasi masalah tersebut di antaranya strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa menjadi aktif tidak pasif lagi adalah SDS (*Student Directed Strategies*). SDS ini menjadikan guru sebagai pendukung dan pengawas pembelajaran dan menjadikan siswa sebagai tokoh utama dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran ini jika dipakai secara tepat akan menghilangkan persepsi siswa terhadap metode ceramah pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dianggap membosankan dan tidak menarik sehingga tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Jadi strategi SDS ini dapat dijadikan pendorong siswa dalam mencapai prestasi yang lebih baik karena merupakan penggabungan dari aktivitas, kreatifitas, kemandirian dan keaktifan dalam pembelajaran. Sehingga diharapkan membuat siswa aktif untuk dapat memecahkan masalah yang terkait dengan pembelajaran yang diberikan.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi SDS (*Student Directed Strategies*) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Pondok Kelapa 07 Pagi Jakarta Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa hasil belajar IPS siswa masih rendah?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan hasil belajar IPS siswa rendah?
3. Apakah guru sudah menggunakan metode inovatif?
4. Siswa saat proses pembelajaran apakah masih sikap pasif saat belajar?
5. Pembelajaran IPS masih monoton dan cenderung berpusat kepada guru?
6. Adakah pengaruh penggunaan strategi pembelajaran SDS (*Student Directed Strategies*) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Pondok Kelapa 07 Pagi Jakarta Timur.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka, peneliti membatasi masalah pada “Pengaruh Strategi Pembelajaran SDS (*Student Directed Strategies*) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SDN Pondok Kelapa 07 Pagi Jakarta Timur”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Adakah pengaruh penggunaan strategi pembelajaran SDS (*Student Directed Strategies*) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Pondok Kelapa 07 Jakarta Timur?”.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, baik manfaat secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Beberapa manfaat dari penelitian secara teoretis, sebagai berikut:

- a. Agar penelitian ini dapat menambah pengetahuan, khususnya dalam pelajaran IPS.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dan manfaat untuk menerapkan strategi pembelajaran SDS (*Student Directed Strategies*) di dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Membantu guru dalam pemilihan dan penentuan metode pengajaran yang aktif, kreatif, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Sebagai pertimbangan guru dalam mengajar menggunakan strategi SDS (*Student Directed Strategies*) dari segi persiapan mengajar maupun kendala yang dihadapi.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan minat dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa menjadi termotivasi dalam pembelajaran IPS. Serta memberikan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar yang kreatif. Dan memberikan sumbangan positif dalam pelaksanaan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Mengembangkan wawasan dan menambah informasi mengenai pengaruh penggunaan strategi pembelajaran SDS (*Student Directed Strategies*) terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengukur seberapa besar nilai yang dicapai siswa dalam pembelajaran IPS dengan penggunaan strategi pembelajaran SDS (*Student Directed Strategies*).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, L. K., & Amri, S. (2011:10). *Metode Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Dalyono. (2007). Psikologi Pendidikan. *Ta'dib*, 55-60.
- Darmadi, H. (2017:254). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fathurrohman, M. (2015:210). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Depok, Sleman, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Fathurrohman, M. (2017:10). *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Gunawan, R. (2016:16). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, R. (2016:17). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, R. (2016:50). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, R. (2016:51). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, R. (2016:51). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Idris, M. H. (2015:3). *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017:334). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Sagala. (2009:94). *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 94.
- Sapriya. (2011:11). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siberman, L. M. (2014:166). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sugiyono. (2012:359). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012:359). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015:114). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015:114). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2015:116). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016:76). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016:80). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016:85). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri. (2001:89).
- Supardan, D. (2015: 11). *pembelajaran ilmu pengetahuan sosial presfektif, filosofi, dan kurikulum*. Jakarta: PT Bumi Raksa.
- Supardan, D. (2015: 17). *pembelajaran ilmu pengetahuan sosial presfektif, filosofi, dan kurikulum*. Bandung: PT Bumi Raksa.
- Susanto, A. (2013:). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCA N A PRENADAMEDIA GROUP.
- Susanto, A. (2016:1). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Suyono, H. (2015: 85). *IMPLEMENTASI BELAJAR dan PEMBELAJARAN*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2004). Psikologi Belajar. *Ta'dib*, 144.
- Syarifuddin , A. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 116.
- Trianto. (2015:176). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wardani, R. (2017:1). *Model-Model Pembelajaran Yang Efektif Dan Menyenangkan*. Wonogiri: TriKen.